ABSTRAK

KAJIAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI RESIKO BANJIR ROB DI PULAU PASARAN BANDAR LAMPUNG BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)

Oleh

NANDA FAHREZA

Kerugian yang disebabkan oleh banjir merupakan cerminan dari kurangnya kesiapan dalam menghadapi bencana, serta kurang matangnya perencanaan dalam pengelolaan wilayah terdampak bencana khususnya di zona daerah rawan banjir. Sehingga menimbulkan adanya suatu risiko atau potensi kerugian yang diakibatkan ketidakmampuan kondisi wilayah dalam menghadapi adanya ancaman bencana. Risiko bencana tidak hanya mempertimbangkan bahaya dari banjir itu sendiri, akan tetapi juga mempertimbangkan kondisi wilayah dan daya dukung di wilayah tersebut dalam menghadapi bancana.

Identifikasi kapasitas melibatkan observasi langsung, dan wawancara terhadap informan, dimana indikator tingkat kapasitas dalam penelitian ini ditentukan dari aturan dan kelembagaan penanggulangan bencana, peringatan dini dan kajian risiko bencana, pendidikan kebencanaan, pengurangan faktor risiko dasar, pembangunan kesiapsiagaan pada seluruh lini. Kemudian dilakukan *overlay*, skoring dan pembobotan, sehingga menghasilkan Peta Kapasitas dengan tingkat kerentanannya menjadi 3 kategori tingkatan yaitu tingkat rendah, sedang, tinggi berdasarkan Perka BNPB No.2 tahun 2012.

Berdasarkan hasil pengolahan data di Pulau Pasaran didapatkan rentang nilai kapasitas masyarakat berkisar 0.41- 0.71. Maka kelas kapasitas masyarakat terbagi menjadi 2 kategori yaitu kapasitas masyarakat sedang dan kapasitas masyarakat tinggi dengan nilai 0.41-0.66 masuk pada kategori kapasitas masyarakat sedang dan nilai 0.67-0.71 masuk pada kategori kapasitas masyarakat tinggi. Jumlah kapasitas masyarakat sedang lebih banyak yaitu berada pada 78,5% daripada tingkat kapasitas masyarakat tinggi yang berada pada 21,5%. Sehingga secara umum rata rata masyarakat yang ada di Pulau Pasaran memiliki kapasitas sedang dalam menghadapi resiko banjir ROB.

Kata kunci: Kapasitas Masyarakat, Banjir Rob, Pulau Pasaran, Resiko Bencana, Upaya Pengurangan Resiko Bencana

ABSTRACT

STUDY ON COMMUNITY CAPACITY IN FACING ROB FLOOD RISK IN BANDAR LAMPUNG MARKET ISLAND BASED ON GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS)

By

NANDA FAHREZA

Losses caused by floods are a reflection of the lack of preparedness in dealing with disasters, as well as the lack of mature planning in the management of disaster-affected areas, especially in flood-prone areas. This creates a risk or potential loss due to the inability of the area to deal with the threat of disaster. Disaster risk does not only consider the danger of the flood itself, but also considers the condition of the area and the carrying capacity of the area in dealing with disasters.

Capacity identification involves direct observation, and interviews with informants, where indicators of the level of capacity in this study are determined from rules and institutions for disaster management, early warning and disaster risk assessment, disaster education, reduction of basic risk factors, development of preparedness at all levels. Then overlay, scoring and weighting are carried out, resulting in a Capacity Map with the vulnerability level being divided into 3 categories, namely low, medium, high based on Perka BNPB No. 2 of 2012.

Based on the results of data processing on Pulau Pasaran, it was found that the range of community capacity values ranged from 0.41 to 0.71. Then the community capacity class is divided into 2 categories, namely medium community capacity and high community capacity with a value of 0.41-0.66 included in the medium community capacity category and a value of 0.67-0.71 included in the high community capacity category. The number of medium community capacity is higher at 78.5% than the high community capacity level which is at 21.5%. So that in general, the average community on Pulau Pasaran has a moderate capacity in dealing with the risk of ROB flooding

Key word: Community Capacity, Rob Flood, Pulau Pasaran, Disaster Risk, Reduction Efforts